

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini bertempat di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana 50 Malang. Atau dengan mengunjungi website masing-masing perusahaan yang bersangkutan. Karena data yang dibutuhkan dalam penelitian semua sudah dipublikasikan oleh perusahaan.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan model matematik, statistik atau komputer. Sedangkan deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada. (Sukmadinata, 2007: 54).

Menurut Sugiyono (2011:7) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif, terukur rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian. (Kuncoro, 2001: 103).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Terdiri dari :

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Perbankan yang Listing Di BEI

No	Nama Bank	No	Nama Bank
1	Bank Agroniaga Tbk.	13	Bank Danamon Tbk
2	Bank Bumiputera Tbk	14	Bank Kesawan Tbk
3	Bank Kapital Indonesia Tbk	15	Bank Maspion Indonesia Tbk
4	Bank Ekonomi RaharjaTbk	16	Bank Mandiri Tbk
5	Bank BCA Tbk	17	Bank Bumi Artha Tbk
6	Bank Bukopin Tbk	18	Bank CIMB Niaga Tbk
7	Bank Mustika Dharma Tbk	19	Bank BII Tbk
8	Bank Negara Indonesia Tbk	20	Bank Permata Tbk
9	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	21	Bank Swadesi Tbk
10	Bank Rakyat Indonesia Tbk	22	Bank BTPN Tbk
11	Bank Tabungan Negara Tbk	23	Bank Victori Internasional Tbk
12	Bank Century Tbk	23	Bank Bukopin Tbk

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive judgment sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 3.1. Perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan merupakan Bank BUMN.
- 3.2. Perusahaan memiliki laporan tahunan tahun 2011-2012, memiliki data keuangan.
- 3.3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya.

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Bank BUMN yang Listing di BE

NO	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia
2	Bank Negara Indonesia
3	Bank Tabungan Negara
4	Bank Mandiri

3.4. Data dan Jenis Data.

Menurut Indriantoro (1999:147) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan da yang tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari web masing- masing perusahaan industri perbankan. Yaitu berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber ,dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada labolatorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2011:137)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber. Data diperoleh dari web masing- masing perusahaan industri perbankan. Yaitu berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi atas data sekunder berupa laporan keuangan masing- masing perusahaan. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari pojok BEI fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang Jalan Gajayana no 50 dengan mengunjungi website masing- masing perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel Y dan tiga variabel X. Dan satu variabel Z yaitu sebagai variabel pemoderasi. Variabel Independen penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* dan Variabel Pemoderasinya adalah *Corporate Social Responsibility* Definisi dari variabel dependen dan independen dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

a. *Good Corporate Governance.*

Dalam penelitian ini digunakan 3 variabel untuk praktek *corporate governance* yaitu :

1. Kepemilikan Manajerial (X).

Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus (Putri Dian, 2011) :

$$= \frac{\text{Kepemilikan Saham Oleh Manajer, Direktur, Komisaris} \times 100\%}{\text{Total Saham Beredar}}$$

2. Proporsi Komisaris Independen (X2).

Proporsi komisaris independen menggunakan rumus (Sudibyo, 2013):

$$= \frac{\text{Komisaris Independen} \times 100\%}{\text{Total dewan komisaris}}$$

3. Komite Audit (X3).

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. Komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit (Sam'ani, 2008).

4. Independensi Komite Audit (X4).

Independensi Komite Audit diukur dengan membandingkan proporsi jumlah anggota Komite Audit independen dan jumlah seluruh anggota Komite Audit (Sam'ani,2008).

$$= \frac{\text{Jumlah Anggota Audit Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Komite Audit}}$$

5. Frekuensi Rapat komite Audit (X5)

Frekuensi Rapat Komite audit di ukur dengan jumlah Rapat Komite audit.(Dewayanto,2010) :

$$\text{Frekuensi Rapat Komite audit} = \text{Jumlah Rapat Komite Audit}$$

6. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris (X6)

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris di ukur dengan jumlah Rapat Dewan Komisaris (Dewayanto,2010) :

$$\text{Frekuensi Rapat Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Rapat Dewan Komisaris}$$

3.6.2 Variabel Dependen

variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q yang disimbolkan dengan (Y) (Kusumadilaga,2010).

Tobin's Q dihitung dengan rumus (Kusumadilaga,2010) :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

Keterangan:

CP = *Closing Price*

TL = *Total Liabilities*

I = *Inventory*

CA = *Current Assets*

TA = *Total Assets*

3.6.3 Variabel moderating.

Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* (pengungkapan tanggung jawab sosial) yang disimbolkan dengan (Z). Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan data yang diungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya meliputi kategori: Lingkungan, Energi, Sumberdaya Manusia, Produk dan Pelanggan, Keterlibatan Komunitas/Masyarakat, dan Umum.

Metode analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. Standar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang diterbitkan tahun 2006, yang berjumlah 79 item, 33 aspek dan 3 dampak (Sosial, ekonomi dan lingkungan). Pengukuran pengungkapan CSR tersebut dilakukan dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item informasi yang ditentukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi yang ditentukan tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Pengungkapan sosial menunjukkan seberapa luas butirbutir pengungkapan yang disyaratkan telah diungkapkan. *Disclosure index* digunakan untuk mengetahui seberapa luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Penghitungan indeks yaitu dengan cara membagi jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item keseluruhan (Kusumadilaga,2010).

$$\text{Disclosure Index} = \frac{\text{Jumlah item CSR yang di ungkapkan}}{79 \text{ item informasi CSR versi GRI}}$$

3.7 Metode Analisis.

Untuk meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi digunakan regresi linear berganda. Dengan menggunakan variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen dan variabel nilai perusahaan yang menggunakan Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan tersebut sebagai variabel dependen serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel pemoderasi. Alat proses pengujian atas regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*)

3.7.1 Analisis Persamaan Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear berganda. Bentuk persamaan linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + X_1.Z + X_2.Z + X_3.Z + X_4.Z + X_5.Z + X_6.Z + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b1-b6 = Koefisien Regresi

X1-X6 = Proksi *Good Corporate Governance* (GCG)

Z = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X1.Z-X6.Z = Interaksi antara GCG dengan CSR

Untuk melakukan tujuan penelitian maka dilakukan pengujian statistik sebagai berikut (Kusumadilaga,2010)

a. Koefisien Determinasi (R^2).

Untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien determinasi (R^2). Semakin tinggi nilai R^2 suatu regresi maka semakin baik regresi tersebut, demikian pula sebaliknya.

b. Pembuktian Hipotesis.

1) Merumuskan Hipotesis

1. $H_0 : b_1 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara GCG terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_1 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara GCG terhadap nilai perusahaan.

2. $H_0 : b_3 = 0$, diduga pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

3. $H_2 : b_3 \neq 0$, diduga pengungkapan CSR mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

2) Uji t.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel yang terikat, digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t). Uji t berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara individual.

Kriteria penolakan H_0 dapat di uji dari kurva normal dengan tingkat signifikansi sebesar 10% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi dari t hitung $> 0,1$, maka H_0 diterima, berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara GCG terhadap Nilai Perusahaan dan Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh GCG dengan nilai perusahaan.
2. Apabila signifikansi t hitung $< 0,1$, maka H_0 ditolak, berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara GCG terhadap Nilai Perusahaan dan Pengungkapan CSR mampu memoderasi pengaruh GCG dengan nilai perusahaan.